

**PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES*  
YANG TERDAFTAR DI BEI)**

**Nining Syofiatun Maimunah**

*niningsm20@gmail.com*

**Tri Yuniati**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya**

**ABSTRACT**

*This research aimed to examine the effect of leverage (DER), profitability (ROA), and dividend policy (DPR) on the firm value (PBV) of food and beverages companies listed on the Indonesia stock exchange with a total of 26 companies during the 2015-2019 period. The type of this study is causal comparative. The study applies the saturation sampling which its population are homogen, chosen based on the criteria, so there are 8 companies as the samples. In order to have a homogenous sample, the researcher used several determined criteria and obtained 8 companies. On the other hand, this research's data analysis used multiple linier regression analysis with SPSS 22. This research concluded that leverage proxy with DER (debt equity ratio) had positive and significant effect on the firm value, profitability was proxy with ROA (return on assets) and positively and significantly affected the firm value. Additionally, dividend policy proxy with DPR (dividend payout ratio) had a negative and insignificant effect on the firm value.*

**Keywords:** *leverage, profitability, dividend policy, firm value*

**ABSTRAK**

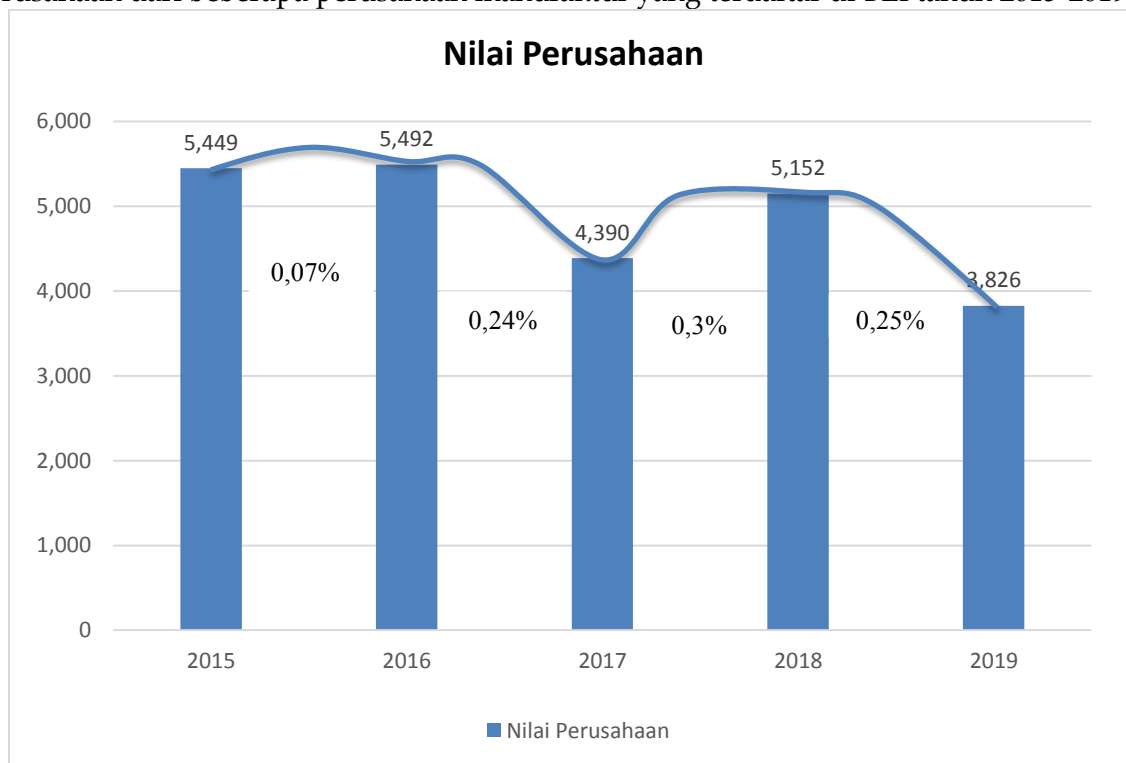
Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *leverage* (DER), profitabilitas (ROA) dan kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV) perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek indonesia dengan jumlah 26 perusahaan selama periode tahun 2015-2019. Jenis penelitian menggunakan kausal komparatif. Teknik penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh dimana yang dibentuk secara homogen, yang dipilih berdasarkan kriteria, sehingga diperoleh sampel 8 perusahaan. Analisis data yang menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 22 hasil pengujian menunjukkan *leverage* yang diproksikan DER (*debt equity Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas yang diproksikan ROA (*return on assets*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen yang diproksikan DPR (*dividend payout ratio*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** *leverage, profitabilitas, kebijakan dividen, nilai perusahaan.*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan perusahaan manufaktur saat ini cenderung tidak stabil setiap tahunnya, terkadang mengalami kenaikan maupun penurunan, dikarenakan kondisi minat konsumsi yang turun. Oleh sebab itu perusahaan tersebut harus meningkatkan kinerjanya agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik. Tujuan utama perusahaan yaitu mengarah pada laba yang digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan serta mensejahterakan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut perusahaan harus memenuhi kebutuhan dananya, agar dapat mengoptimalkan kinerjanya. Kinerja yang baik akan meningkatkan nilai suatu perusahaan, hal ini dapat mencerminkan keadaan perusahaan. Nilai perusahaan juga ditentukan dari harga saham. Jika harga saham tinggi maka nilai perusahaan juga tinggi, maka investor akan tertarik karena dinilai mempunyai

kinerja dan prospek perusahaan dimasa depan. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan keberhasilan perusahaan dan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Keberhasilan perusahaan menciptakan nilai yang tentunya akan diberikan kepada pemegang saham berupa return yang besar. Namun sebaliknya jika nilai perusahaannya rendah maka return yang diperoleh investor juga rendah. Berikut ini gambar rata-rata nilai perusahaan dari beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019



Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

**Gambar 1**  
Nilai Perusahaan Manufaktur sub sektor *Food and Beverages* Tahun 2015-2019

Kondisi perusahaan manufaktur pada gambar 1 diatas menjelaskan bahwa beberapa nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* dapat menunjukkan bahwa laporan statistik IDX yang diolah selama periode penelitian tahun 2015 - 2019 menggambarkan perolehan rata-rata *price to book value* (PBV) pada perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek indonesia terjadi penurunan pada tahun 2015 - 2019 dengan nilai rata-rata nilai perusahaan pada tahun 2015 adalah sebesar 5.449 pada tahun 2016 mengalami kenaikan adalah sebesar 5.492 kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan dengan nilai rata-rata adalah sebesar 4.390 pada tahun 2018 nilai rata-rata mengalami kenaikan nilai perusahaan adalah sebesar 5.152 dan pada tahun selanjutnya 2019 nilai rata-rata cenderung mengalami penurunan nilai perusahaan sebesar 3.826.

Nilai perusahaan itu sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi kemakmuran pemegang saham juga ikut tinggi. Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh harga saham, sehingga semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan dan sebaliknya jika harga saham rendah maka nilai perusahaan turun. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu antara lain: (1) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* di bursa efek indonesia? (2)

Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* di bursa efek indonesia? (3) Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* di bursa efek indonesia?

## TINJAUAN TEORITIS

### Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Menurut Kasmir (2019:104) untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan beberapa rasio-rasio keuangan. Adapun rasio yang dimaksud yaitu: " rasio likuiditas, rasio *leverage* atau rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan dan rasio penilaian".

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai rasio pasar yang sangat penting karena mencerminkan seberapa besar perusahaan memberikan kemakmuran dan laba bagi pemegang saham atau investor (Wiagustini 2014:8). Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan dan pemegang saham yang berarti memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan yang merupakan salah satu tujuan utama perusahaan.

### *Leverage*

*Leverage* atau yang sering disebut dengan rasio solvabilitas merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Dengan kata lain, seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya (Kasmir 2019:151). Dalam arti luar dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan mendapatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Pada umumnya perusahaan lebih menyukai pendapatan yang mereka dapat dipakai untuk sumber utama dalam pembiayaan berinvestasi. Apabila sumber dari perusahaan maka alternatif yang lain yang digunakan adalah menerbitkan hutang, kemudian baru menerbitkan saham baru sebagai alternatif lain untuk pembiayaan (Sartono 2010:122).

### Kebijakan Dividen

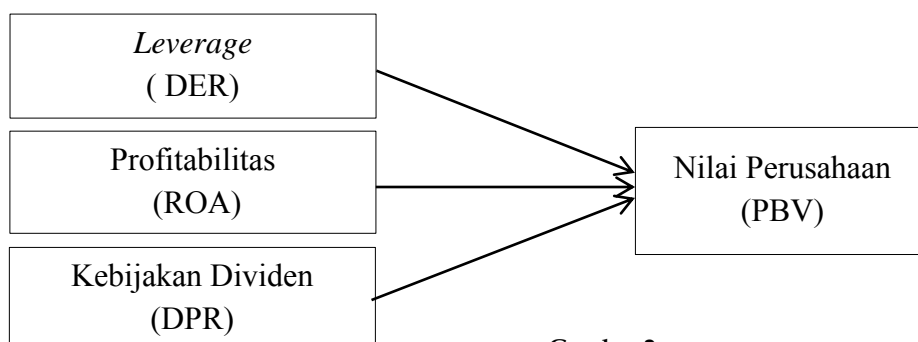
Kebijakan Dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan untuk menambah modal investasi dimasa mendatang (Gumanti 2013). Penentuan besarnya *dividend payout ratio* (DPR) menentukan besar kecilnya laba yang ditahan oleh perusahaan. Setiap penambahan laba yang ditahan akan menambahkan modal yang dimiliki oleh perusahaan.

## Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dapat dijadikan bahan pertimbangan, yaitu sebagai berikut: Pertama, Suryanti dan Amanah (2020) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, free cash flow dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kedua, Pradana (2020) profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Ketiga, Lolowang dan Hastuti (2019) *growth* dan kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keempat, Hermono (2017) profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kelima, Khumairoh *et al* (2016) *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

## Rerangka Konseptual

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2  
Rerangka Konseptual

## Pengembangan Hipotesis

Penelitian mengenai pengaruh *leverage*, profitabilitas dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan dirumuskan hipotesis sebagai berikut: H<sub>1</sub>: *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. H<sub>2</sub> Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. H<sub>3</sub> Kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan kausal komperatif dengan menggunakan data kuantitatif. Penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*) adalah penelitian yang mencari sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen. Dari uraian tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI.

### Gambaran Populasi atau Objek Penelitian

Gambaran dari populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) pada periode 2015-2019 yang terdiri dari 26 perusahaan.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Dimana populasi yang dipilih secara homogen yang digunakan sebagai anggota sampel perusahaan yang berjumlah 8 sampel pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) pada periode 2015-2019. Agar populasi menjadi homogen, maka peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut: (1) perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019. (2) perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang yang membagikan dividen berturut-turut di bursa efek indonesia periode 2015-2019. (3) perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang tidak menyertakan annual report berturut-turut di bursa efek Indonesia periode 2015-2019. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut, maka perusahaan yang masuk kedalam kriteria adalah : (1) PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) (2) Delta Djakarta Tbk (DLTA) (3) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) (4) PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) (5) PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) (6) PT Mayora Indah Tbk (MYOR) (7) PT Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI) (8) PT Sekar Laut Tbk (SKLT).

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data dokumenter yang diambil dari arsip perusahaan bursa efek indonesia pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage*, dalam hal ini data yang diambil dari laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, dengan teknik pengambilan data dengan cara mengkaji, mengumpulkan dan mencatat laporan tahunan dan keuangan yang dipublikasikan oleh bursa efek indonesia STIESIA Surabaya selama periode 2015-2019.

#### **Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bursa efek indonesia yang digunakan sebagai media perantara. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan berupa neraca, laporan laba rugi dan report perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* selama periode 2015-2019 yang di publikasikan dari *website* bursa efek indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

#### **Variabel**

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (bebas).. Variabel independen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham tahunan pada tahun 2013-2017.

#### **Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Definisi operasional variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah: (1) nilai perusahaan adalah tolak ukur bagi investor untuk menilai seberapa baik kondisi kinerja perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* tersebut, maka dari itu nilai perusahaan menjadi tingkat keberhasilan perusahaan yang dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang diprosikan PBV (*price to book value*) yaitu rasio yang digunakan untuk membandingkan antara harga perlembar saham dengan nilai buku per lembar saham. (2) *leverage* adalah rasio

untuk mengukur kemampuan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* sejauh mana aktiva dibiayai dengan hutang. Dalam penelitian ini leverage diproksikan dengan menggunakan DER (*debt to equity ratio*) yaitu rasio yang digunakan untuk membandingkan antara seluruh hutang lancar dengan ekuitas. (3) profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Rasio profitabilitas yang diproksikan ROA (*return on assets*) yaitu rasio yang digunakan untuk membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. (4) kebijakan dividen adalah kebijakan yang dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar keuntungan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang akan dibagikan kepada pemegang saham. kebijakan dividen yang diproksikan DPR (*dividend payout ratio*) yaitu rasio yang digunakan untuk membandingkan antara dividen per share dengan earning per share.

## Teknik Analisis Data

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif biasanya digunakan dalam pengukuran data yang sifatnya kuantitatif, kemudian dapat diolah menggunakan rumus perhitungan dari variabel masing-masing dalam penelitian. Ukuran data yang dipusatkan untuk dipakai dalam penelitian ini adalah nilai mean (rata-rata), nilai maksimum, nilai minimum, dan juga standar deviasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan juga untuk mengetahui hubungan arah variabel dependen terhadap variabel independen. Analisis regresi linier berganda berdasarkan penelitian ini akan digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh DER, ROA, DPR dan PBV dari rasio keuangan. Adapun persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$PBV = a + \beta_1 DER + \beta_2 ROA + \beta_3 DPR + e$$

Keterangan :

PBV = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien regresi variabel bebas

DER = *Debt To Equity Ratio* (Proksi dari *Leverage*)

ROA = *Return On Assets* (Proksi dari Profitabilitas)

DPR = *Dividend Payout Ratio* (Proksi dari Kebijakan Dividen)

e = Fakto lain yang mempengaruhi (*Error*)

## Uji Kelayakan Model

### Uji F

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi dapat digunakan untuk mempengaruhi variabel dependen dengan menentukan nilai signifikansi ialah sebesar  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 yaitu sebagai berikut: (a) Bila tingkat nilai F menunjukkan  $\leq 0,05$  maka model dikatakan layak untuk digunakan. (b) Bila tingkat nilai F menunjukkan  $> 0,05$  maka model dikatakan tidak layak untuk digunakan.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) merupakan untuk melihat kesesuaian dan ketepatan hubungan variabel independen dengan variabel dependen didalam satu persamaan regresi. Semakin besar nilai yang ditunjukkan koefisien determinasi maka semakin baik juga kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2014:286). Nilai dari koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1 atau. Apabila ( $R^2$ ) mendekati

nilai 0 (nol) berarti semakin lemah antara hubungan variabel dependen dengan variabel independen, yang mengindikasikan bahwa variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel independen dengan baik, dan sebaliknya apabila nilai ( $R^2$ ) yang mendekati 1 (satu) berarti kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin kuat.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menentukan apakah nilai residual variabel independen dan variabel dependen, di dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara pendekatan kolmogorov-smirnov maupun dengan pendekatan grafik. Distribusi normal atau tidak normal pada pendekatan kolmogorov-smirnov didasarkan pada penilaian sebagai berikut: (a) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  yang berarti data tersebut normal (b) jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  yang berarti data tersebut tidak normal. Sedangkan pendekatan grafik ini digunakan untuk menilai normalitas dengan menggunakan analisis grafik yaitu normal P-P Plot of regression standart dan diisyaratkan bahwa distribusi dan penelitian harus mengikuti garis diagonal, antara 0 serta pertemuan sumbu X dan sumbu Y.

#### Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan untuk menguji apabila model regresi ditemukan dengan adanya korelasi antara variabel terikat (dependen) dengan variabel bebas (independen). Apabila dalam model regresi yang terbentuk timbul adanya korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi ini dinyatakan mengandung gejala multikolinier (Suliyanto, 2011:81). Untuk memprediksi adanya multikolinieritas didalam penelitian ini dengan melihat terlebih dahulu nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan menggunakan asumsi, yaitu : (a) Jika nilai *tolerance* menunjukkan  $\leq 0,1$  jika  $VIF \geq 10$  maka multikolinieritas terjadi (b) Jika nilai *tolerance* menunjukkan  $> 0,1$  jika  $VIF < 10$  maka multikolinieritas tidak terjadi.

#### Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan antara periode t-1 (periode sebelumnya). Jika penelitian saling beruntun sepanjang waktu serta berkaitan satu dengan lainnya, maka bisa menyebabkan autokorelasi terjadi. Bila terdapat model regresi yang terhindar dari auto korelasi maka model regresi tersebut dikatakan baik. Menurut Ghazali (2016:107) metode yang dapat digunakan untuk mengetahui adanya autokorelasi atau tidak yaitu metode durbin-watson, dengan ketentuan berikut : (a) Jika angka durbin-watson berada diantara -2 sampai dengan 2, maka tidak terjadi autokorelasi (b) Jika angka durbin-watson berada dibawah -2 maka ada autokorelasi positif. (c) Jika angka durbin-watson diatas 2, maka ada autokorelasi negatif.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui apa model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan dengan menggunakan pengamatan lainnya. Menurut Ghazali (2016:134) terdapat cara dalam mendeteksi ada atau tidak heteroskedastisitas dengan metode grafik dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu (bergelombang, melebur, dan menyempit) pada grafik scatterplot, jika ada berarti telah terjadi heteroskedastisitas. Beda arti jika ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Didalam penelitian ini akan digunakan untuk menguji signifikansi dari pengaruh variabel independen (*leverage*, profitabilitas, kebijakan dividen) terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Kriteria pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) Apabila nilai signifikan  $t \leq 0,05$  maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (b) Apabila nilai signifikan  $t > 0,05$  maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif berguna untuk melihat nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi pada setiap variabel. Berikut merupakan hasil analisis statistik deskriptif yang disajikan pada Tabel 1:

Tabel 1  
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	40	.41	2.09	.9031	.32480
ROA	40	1.70	7.26	3.4775	1.40366
DPR	40	.33	2.22	.6825	.30715
PBV	40	.56	6.34	2.1283	1.38931
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data Sekunder diolah , 2020

### Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS22 dapat ditunjukkan pada Tabel 2 :

Tabel 2  
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	.127	.251		
DER	.272	.205	.218	
ROA	.036	.049	.124	
DPR	-.065	.219	-.049	

a. Dependent Variable : PBV

Sumber: Data Sekunder diolah , 2020

Dapat dilihat pada Tabel 2, diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$PBV = 0,127 + 0,272 \text{ DER} + 0,036 \text{ ROA} - 0,065 \text{ DPR} + e$$



## Uji Kelayakan Model

### Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Antara variabel independen yang terdiri dari *leverage* (DER), profitabilitas (ROA), kebijakan dividen (DPR) terhadap variabel dependen nilai perusahaan (PBV). Berikut ini merupakan hasil dari Uji F yang disajikan pada Tabel 3:

Tabel 3  
Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.700	3	20.233	49.968	.000 <sup>b</sup>
	Residual	14.577	36	.405		
	Total	75.278	39			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER,ROA,DPR

Sumber: Data Sekunder diolah , 2020

Berdasarkan dari Tabel 3 dapat diketahui bahwa hasil Uji F menunjukkan angka sebesar 49,968 dengan nilai sig 0,000 < 0,05 atau berarti nilai sig 0,000 <  $\alpha$  = 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini dinyatakan layak digunakan dalam penelitian.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan pengaruh variabel independen menjelaskan hubungan variabel dependen didalam satu persamaan regresi. Berikut ini merupakan hasil dari koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang disajikan pada Tabel 4:

Tabel 4  
Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.898a	.806	.790

a. Predictors: (Constant), DER,ROA,DPR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder diolah , 2020

Berdasarkan dari Tabel 4 dapat diketahui hasil dari koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,806 atau 80,6% yang artinya variabel bebas yang terdiri dari *leverage* (DER), profitabilitas (ROA) dan kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV) sebesar 80,6% dan sisanya sebesar 19,4% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Untuk menguji data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara, yaitu pendekatan *kolmogorov smirnov* serta dengan pendekatan grafik.

a. Berikut ini hasil dari uji normalitas dengan cara statistik non Parametrik *kolmogorov - smirnov* dapat dilihat pada Tabel 5 dibawah ini:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Normalitas dengan**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Standardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.61137526
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.082
	Negative	-.126
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.109 <sup>c</sup>

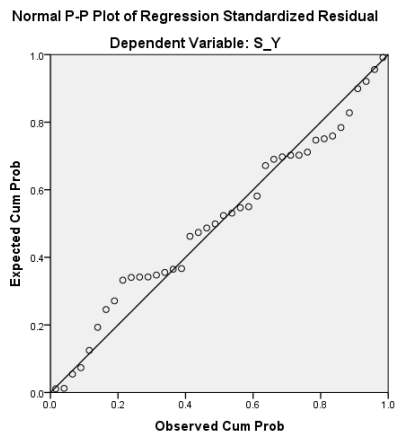
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Sekunder diolah , 2020

Berdasarkan dari Tabel 5 dapat diketahui hasil dari nilai *kolmogorov smirnov* (K-S) dengan signifikansi 0,109 yang berarti diatas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan telah memenuhi uji normalitas.

b. Berikut merupakan hasil dari uji normalitas dengan cara analisis grafik normal P-Plot of regression standar dapat dilihat pada Gambar 3 dibawah ini:



Sumber: Data Sekunder diolah , 2020

**Gambar 3**  
**Grafik Uji Normalitas**

Berdasarkan dari Gambar 3 diatas dapat diketahui hasil dari grafik normal P-Plot of regression standar residual menunjukkan bahwa data menyebar dan mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan data tersebut terdistribusi dengan normal dan layak digunakan untuk penelitian ini.

### Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya keterkaitan antara variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda. Berikut ini merupakan hasil dari uji multikolinieritas yang disajikan pada Tabel 6:

Tabel 6  
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
DER	.955	1.047	Bebas Multikolinieritas
ROA	.899	1.113	Bebas Multikolinieritas
DPR	.932	1.072	Bebas Multikolinieritas

a. Dependent Variable : PBV

Sumber: Data Sekunder diolah , 2020

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel tidak ada yang kurang dari 0,1 dan besarnya nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak ada yang lebih dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel DER,ROA,DPR didalam penelitian ini.

### Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah model regresi linier memiliki hubungan antara kesalahan pengganggu (residual), pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya t-1. Berikut ini merupakan hasil dari uji autokorelasi yang disajikan pada Tabel 7:

Tabel 7  
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>		
Model	Durbin-Watson	Keterangan
1	1,291	Tidak terjadi autokorelasi

a. Predictors: (Constant), DER,ROA,DPR

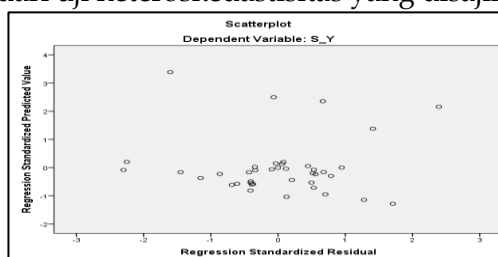
b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder diolah , 2020

Berdasarkan pada Tabel 7 dapat diketahui bahwa hasil dari durbin-watson sebesar 1,291. Hal tersebut ditunjukkan melalui nilai durbin watson yang berada diantara -2 sampai dengan +2. Yang dapat diartikan bahwa asumsi residual independen telah terpenuhi / tidak terjadi autokorelasi data pada penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antara varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Berikut ini merupakan hasil dari uji heteroskedastisitas yang disajikan pada Gambar 4:



Sumber: Data Sekunder diolah , 2020

Gambar 4

Grafik Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan dari Gambar 4 diatas dapat diketahui diketahui bahwa titik titik dalam scatterplot tidak membentuk suatu pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kasus heteroskedastisitas pada model regresi / asumsi residual identik telah terpenuhi.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Uji Hipotesis (Uji t) digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen yang terdiri dari DER, ROA dan DPR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berikut ini merupakan hasil dari Uji t yang disajikan pada Tabel 8:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Hipotesis (t)**

Model	t	Sig.	Keterangan
1 (Constant)	-5.059	.000	
DER	5.607	.000	Signifikan
ROA	9.099	.000	Signifikan
DPR	.296	.769	Tidak Signifikan

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder diolah , 2020

Dari hasil pengujian hipotesis (Uji t) diatas dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) *leverage* yang diprosikan DER (*debt to equity ratio*) memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  berarti dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. (2) profitabilitas yang diprosikan ROA (*return on assets*) memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  berarti dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. (3) kebijakan dividen yang diprosikan DPR (*dividend payout ratio*) memiliki nilai signifikan sebesar  $0,769 < 0,05$  berarti dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan.

### Pembahasan

#### Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Dari hasil analisis Statistik Deskriptif yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) DER (*debt to equity ratio*) memiliki nilai minimum sebesar 0,41 dan nilai maksimum sebesar 2,09, nilai rata-rata sebesar 0,9031 Hasil rata-rata DER (*debt to equity ratio*) mendekati nilai maksimum yang artinya perusahaan mampu dalam memanfaatkan hutang dengan baik, serta untuk standar deviasi sebesar 0,32480. (2) ROA (*return on assets*) memiliki nilai minimum sebesar 1,70 dan nilai maksimum sebesar 7,26, nilai rata-rata sebesar 3,4775 Hasil rata-rata ROA (*return on assets*) mendekati nilai maksimum yang artinya perusahaan mampu menghasilkan laba dengan memanfaatkan asset yang dimilikinya dengan baik, serta untuk standar deviasi sebesar 1,40366. (3) DPR (*dividend payout ratio*) memiliki nilai minimum sebesar 0,33 dan nilai maksimum sebesar 2,22, nilai rata-rata sebesar 0,6825. Hasil rata-rata DPR (*dividend payout ratio*) mendekati nilai maksimum yang artinya perusahaan mampu membagikan dividen kepada pemegang saham dengan baik, serta untuk standar deviasi sebesar 0,30715. (4) PBV (*price to book value*) memiliki nilai minimum sebesar 0,56 dan nilai maksimum sebesar 6,34, nilai rata-rata sebesar 2,1283 Hasil rata-rata PBV (*price to book value*) mendekati nilai maksimum yang artinya perusahaan mampu mempertahankan kinerja dengan baik, serta untuk standar deviasi sebesar 1,38931.

## **Pembahasan Uji t**

### **Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hasil dari uji hipotesis (uji t) *leverage* yang diproksikan DER (*debt to equity ratio*) memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  berarti dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Rasio ini bisa meningkatkan nilai perusahaan dan juga menurunkan nilai perusahaan, tergantung dari penggunaan hutang itu sendiri. Jika menggunakan hutang secara baik akan terjadi kenaikan *leverage* sehingga dapat meningkatkan risiko arus laba bagi pemegang saham begitupun sebaliknya. Kondisi inilah yang akhirnya dapat dipandang sebagai sinyal positif oleh para investor dengan asumsi bahwa aliran kas perusahaan di masa yang akan datang akan terjaga dan dengan adanya hutang juga menunjukkan optimisme dari manajemen dalam melakukan investasi sehingga diharapkan di masa yang akan datang prospek dari perusahaan tersebut akan semakin bagus. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Lolowang dan Hastuti (2019), Hernomo (2017) dan Khumairoh *et al* (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Pradana (2020), Suryanti dan Amanah (2020) berbanding terbalik yang menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hasil dari uji hipotesis (uji t) profitabilitas yang diproksikan ROA (*return on assets*) memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  berarti dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Sehingga perusahaan harus memiliki aset perusahaan yang baik untuk meningkatkan nilai perusahaan, karena semakin baik nilai perusahaan dimata para investor, maka perusahaan dianggap dalam kondisi baik begitupun sebaliknya. Jika perusahaan tidak mampu menghasilkan aset yang baik, maka nilai perusahaan akan turun. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Suryanti dan Amanah (2020), Hernomo (2017), Pradana (2020) Lolowang dan Hastuti (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Khumairoh *et al* (2016) berbanding terbalik yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hasil dari uji hipotesis (uji t) kebijakan dividen yang diproksikan DPR (*dividend payout ratio*) memiliki nilai signifikan sebesar  $0,769 < 0,05$  berarti dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Dividen yang dibagikan semakin besar laba ditahan semakin sedikit maka jumlah laba yang dialokasikan untuk pembayaran dividen semakin sedikit. Jika dividen yang dibagikan besar maka hal tersebut akan meningkatkan harga saham yang berakibat pada peningkatan nilai perusahaan. Begitupun sebaliknya jika dividen yang dibagikan kecil maka hal tersebut menurunkan harga saham yang berakibat pada penurunan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Suryanti dan Amanah (2020) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Pradana (2020) dan Hernomo (2017) berbanding terbalik yang menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan menurut

Lolowang dan Hastuti (2019) menyatakan bahwa memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian “pengaruh *leverage*, profitabilitas dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) *leverage* yang diproksikan DER (*debt to equity ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). (2) profitabilitas yang diproksikan ROA (*return on assets*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). (3) Berdasarkan hasil persamaan regresi kebijakan dividen yang diproksikan DPR (*dividen payout ratio*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).

### Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut : (1) *leverage* yang diproksikan DER (*debt to equity ratio*) dapat dijadikan sebagai bahan pengukuran tingkat nilai perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus bisa mempertimbangkan dan mempertahankan menggunakan hutang dengan baik karena akan terjadi kenaikan *leverage* sehingga dapat meningkatkan arus laba , sehingga nilai perusahaan akan meningkat (2) profitabilitas yang diproksikan ROA (*return on assets*) dapat dijadikan sebagai bahan pengukuran tingkat nilai perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus bisa mempertimbangkan dan mempertahankan kinerjanya agar agar investor tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (3) kebijakan dividen yang diproksikan DPR (*dividend payout ratio*) dapat dijadikan sebagai bahan pengukuran tingkat nilai perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus bisa mempertimbangkan dan mempertahankan dalam membagikan dividen semakin tinggi, maka semakin banyak investor yang nantinya meningkatkan sumber pendanaan perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gumanti, T. A. 2013. *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi*. UPP STIM YKPN. Jakarta
- Hanafi, M,M. dan A.Halim. 2018. *Analisis Laporan Keuangan.*, Edisi Kelima. Cetakan Kedua. UPP STIM YKPN.Yogyakarta.
- Hernomo., C, M. 2017. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.*Petra Business and Management Review*. 3(1).
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Cetakan ke Duabelas. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Khumairoh., N, Kalbuana, dan H. Mulyati. 2016. Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Garment dan Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Syariah Paper Accounting FEB UMS*.
- Lolowang., C.Y., dan R. T. Hastuti. 2019. The Influence of Growth, Dividend Policy, *Leverage*, Profitability in Manufacturing Companies. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. 1(2):533-542.
- Martono., dan A. Harjito. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Ekonisia. Yogyakarta.

- Pradana., N, A. 2020. The Effect of Profitability, *Leverage* and Dividend Policy on Firm Value (Empirical Study In a registered company in Jakarta Islamic Index 2009-2019). *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Sartono., A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Suliyanto. 2011. "*Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*". Edisi 1. ANDI Yogyakarta.
- Suryanti, S,F., dan L. Amanah. 2020. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Free Cash Flow dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 9(5).
- Wiagustini,. L. P. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Udayana University Press. Denpasar.
- [www.Idx.co.id](http://www.Idx.co.id)